

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

ExxonMobil merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas besar. Dalam ExxonMobil itu sendiri terdapat EMIT (ExxonMobil IT) di mana pelaksanaan kerja magang dilakukan, lebih tepatnya pada bagian *Customer Experience and Solution*. ExxonMobil Indonesia, layaknya perusahaan besar lainnya, pasti memerlukan sistem yang dapat menyimpan data-data dari *contractors* yang mereka pekerjakan. Sistem pendataan *contractors* yang baik tidak hanya berfungsi untuk melacak siapa saja yang bekerja di bawah naungan perusahaan, tapi juga untuk menyimpan dan nantinya melihat surat-surat pernyataan yang diperlukan oleh perusahaan sebagai persyaratan bekerja dari *contractor* tersebut. Untuk di ExxonMobil, surat-surat yang dibutuhkan adalah surat A&D atau *alcohol and drugs*, MCU atau *Medical Check Up*, serta SBC. Adanya permasalahan itulah yang menjadi katalis untuk dibuatnya proyek berupa aplikasi web yang bernama CCS (*contractors compliance System*), yang sebelumnya dicetuskan dengan nama My-Worker. Tugas pembuatan aplikasi web ini diberikan oleh supervisi sebagai bentuk penugasan yang akan menjadi hasil kerja magang.

Aplikasi web CCS ini nantinya akan digunakan oleh bagian Business Support Group dari ExxonMobil Indonesia. Aplikasi web CCS ini dibuat atas dasar *Business Support Group* yang tidak memiliki database yang dapat menyimpan dan memverifikasi data berupa surat-surat yang diperlukan oleh ExxonMobil dari *contractors* mereka. Sistem yang mereka miliki sebelumnya terkena audit karena tidak ada cara pasti untuk mengkonfirmasi apakah *contractors* sudah memiliki surat-surat yang dimaksud. Hal tersebut bisa terjadi karena sistem sebelumnya tidak memiliki fitur *upload* bukti foto dari surat-surat tersebut. Oleh karena itu, akhirnya ditemukan beberapa orang *contractors* yang memalsukan suratnya atau bahkan berbohong dengan tidak memiliki surat yang dimaksud. Aplikasi web ini dibuat dengan menggunakan platform OutSystems, yaitu platform *low-code* yang dapat memaksimalkan kecepatan dan efisiensi *business flow* dengan tetap menghasilkan hasil akhir yang ideal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang memiliki beberapa maksud dan tujuan. Maksud dari kerja magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman di dalam dunia kerja,
2. Mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari selama melaksanakan kuliah,
3. Memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membuat aplikasi web yang dapat langsung digunakan oleh *user* untuk menyimpan dan melacak data dari *contractors* yang bekerja di bawah naungan BSG dengan baik dan efisien.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022. Total jam kerja yang berlaku dalam satu hari adalah 8 jam kerja dengan pilihan durasi 07.00 sampai dengan 16.00 atau 08.00 sampai 17.00, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 sampai dengan 13.00. Proses kerja magang dilakukan dengan bimbingan dari Bapak Aris M Daryatmo dan Bapak Caroleus Boromeus Teguh Sujatmiko.

Berhubung dengan adanya pandemi COVID-19, maka kegiatan kerja magang dilakukan secara *Work From Home* atau WFH, dengan tambahan catatan yaitu datang ke kantor apabila diperlukan. Namun terjadi perubahan di beberapa minggu akhir dari kerja magang, yaitu diwajibkan untuk melakukan *Work From Office* atau WFO 3 hari dalam 1 minggu. Kantor pelaksanaan magang itu sendiri terletak pada gedung Wisma GKBI, Jl. Jenderal Sudirman No.28, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.